

PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SALAIM IVOMAS PRATAMA TBK (BIMOLI) BITUNG PADA ERA NEW NORMAL

THE EFFECT OF SAFETY, HEALTH, AND JOB SATISFACTION ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES OF PT. SALAIM IVOMAS PRATAMA TBK (BIMOLI) BITUNG IN THE NEW NORMAL ERA

Oleh:

Sandi Samad¹
Greis M. Sendow²
Yantje Uhing³

^{1, 2, 3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹sandisamad00@gmail.com

²greis5sendow@gmail.com

³yantje_uhing@unsrat.ac.id

Abstrak: Salah satu proses manajemen SDM yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan adalah melalui program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan juga melihat tingkat kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia secara umum masih kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. bimoli bitung. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Dengan jumlah sampel 57 responden. Hasil penelitian melalui uji t variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan positif. perusahaan perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kinerja karyawan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran PT. Bimoli Bitung perlu memperhatikan hasil temuan penelitian ini. Keselamatan kerja, Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja karyawan harus diperhatikan dan menjadi standar utama bagi manajemen dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan di perusahaan.

Kata Kunci: *Keselamatan kerja, kesehatan kerja, kepuasan kerja, kinerja karyawan*

Abstract: *One of the HR management processes that is very important in developing and improving the performance of employees who work in a company is through work safety, occupational health programs and also looking at the level of job satisfaction on employee performance. work safety, occupational health and job satisfaction programs on employee performance carried out in the work environment of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (Bimoli) Bitung In the New Normal Era. By using quantitative methods and multiple regression analysis techniques, the number of research samples with a sample of 57 respondents. The results showed that safety, health and job satisfaction had a significant effect on employee performance, partially and did not have a positive and significant effect on employee performance and safety had a positive and significant effect on employee performance.*

Keywords: *Occupational safety, occupational health, job satisfaction on employee performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur pelaksana dalam kegiatan organisasi yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan- kegiatan operasional organisasi. Dalam melaksanakan tugas seorang pekerja diperlukan suatu ketekunan dalam bekerja, cekatan, memiliki keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan tugas. Dalam sebuah organisasi agar dapat berkembang dan maju sangat bergantung dari perilaku kerja personil itu sendiri. Apabila perilaku kerja baik maka hasilnya juga akan baik, namun sebaliknya apabila perilaku kerja personil tidak baik maka hasil yang diperoleh juga tidak baik sehingga tujuan yang diinginkan oleh organisasi tidak dapat tercapai dengan maksimal. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk berusaha menciptakan suasana yang aman dan baik bagi karyawan.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia secara umum masih kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Menurut data dari BPJS (2019), menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir (2020) telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 177.000 kasus. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas korban kecelakaan kerja sebanyak 74,7 persen merupakan laki-laki sedangkan sisanya sebanyak 38.718 orang perempuan. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan, dan berarti bahwa tingkat kepedulian dunia usaha terhadap K3 masih rendah. Padahal karyawan adalah aset penting perusahaan. Kewajiban untuk menyelenggarakan Sistem Manajemen K3 pada perusahaan-perusahaan besar melalui UU Ketenagakerjaan, baru menghasilkan 2,1% saja dari 15.000 lebih perusahaan berskala besar di Indonesia yang sudah menerapkan Sistem Manajemen K3. Minimnya jumlah itu sebagian besar disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa program K3 hanya akan menjadi tambahan beban biaya perusahaan. Padahal jika diperhitungkan besarnya dana kompensasi/santunan untuk korban kecelakaan kerja sebagai akibat diabaikannya Sistem Manajemen K3, yang besarnya mencapai lebih dari 190 milyar rupiah di tahun 2003, jelaslah bahwa masalah K3 tidak selayaknya diabaikan.

Karyawan merupakan aset utama perusahaan dan factor utama dalam melakukan pemeliharaan peralatan harus diperhatikan oleh perusahaan karena dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan langsung dengan mesin dan peralatan serta pengaruh cuaca terhadap lingkungan yang sebagian besar berada di luar ruangan tentunya memiliki resiko-resiko untuk itu harus diperhatikan kepuasan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerjanya sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keselamatan, kesehatan dan kepuasan kerja secara simultan maupun secara persial berpengaruh pada kinerja karyawan PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2019:10) mengatakan “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.”

Keselamatan Kerja

Menurut Suwardi dan Dartanto (2018: 1) Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sasaran keselamatan kerja adalah segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, maupun di udara.

Kesehatan Kerja

Menurut Buntarto (2015:4) Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh

pekerja dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Kinerja Karyawan

Menurut Mathis (2015:84), “berpendapat bahwa, kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi”. Menurut Mangkunegara (2015:89), “bahwa, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

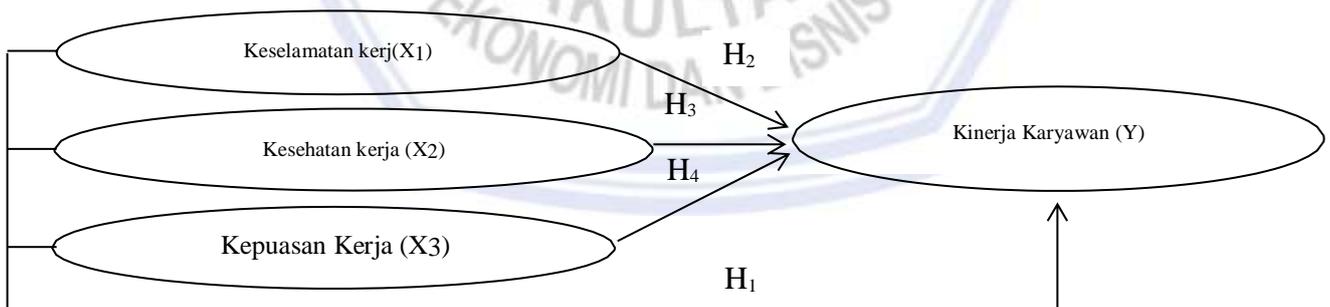
Penelitian Terdahulu

Christy Randonuwo (2017) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bimoli Bitung terdapat persamaan variabel dengan penelitian saya namun terdapat perbedaan Pada penelitian Randonuwo yang penelitian bertempat di PT Bimoli Bitung dengan responden seluruh karyawan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan penelitian saya pada bagian pelayanan teknik saat ini di PT PLN Area Mojokerto menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Afrizal Fimansyah (2017) terdapat persamaan variabel dengan penelitian saya. Namun terdapat perbedaan lokasi penelitian Afrizal Firmansyah bertempat di PT PLN Area Kediri menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan penelitian saya saat ini di PT PLN Area Mojokerto menggunakan analisis regresi linier sederhana. Marsya Anjani (2014) terdapat persamaan variabel penelitian saat ini. Namun ada perbedaan Pada penelitian Marsya Anjani tempat penelitian pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI Paiton) menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan pada penelitian saya saat ini di bagian pelayanan teknis PT PLN Area Mojokerto menggunakan analisis regresi sederhana.

Theresa Intje (2017) terdapat persamaan variabel Keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan. Pada penelitian Theresa Mintje terdapat perbedaan variabel kepuasan kerja dan tempat penelitian Maintenance Project P Penelitian Suharno Pawirosumarto, Purwanto Katijan Sarjana dan Rachmad Gunawan (2016) berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Di Parador Hotels and Resorts, Indonesia”. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja dan implikasinya terhadap kinerja karyawan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah 624 karyawan Parador Hotels and Resorts, Indonesia. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin, dan pertimbangan sampel Structural Equation Modeling (SEM) adalah sebesar 200 karyawan. Sebanyak 179 kuesioner dikembalikan dan dikirim untuk dianalisis

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Kajian teori, 2021

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan signifikansi antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung.

Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik (Sugiyono 2017:117). Adapun populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan 66 orang Pengambilan sampel menggunakan formula Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:207) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasidata berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan diawali dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang dinilai dari uji t dan uji f, dan Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:110). Cara termudah untuk melihat normalitas yaitu analisis grafik. Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas data dilakukan dengan melihat grafik histogram dan kurva normal *probability plot*.

Uji Multikoneritias

Menurut Sugiyono (2015:76), "Uji multikolinieritas artinya varibel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untukmengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* melalui program SPSS 21.00 *for windows*.

Uji Autokorelasi

Riyanto dan Hatmawan (2020:214) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi

Uji Heteroskedastisitas

Sugiyono (2015:77), "Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Dasar pengambilankeputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan dua variabel terikat atau lebih yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas. Analisis regresi linear berganda diuji menggunakan program SPSS versi 21. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_t$$

Keterangan:

- b_0 = Konstanta
 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi untuk X_1 , X_2 dan X_3
 ε = Standar error
 Y = Prestasi Kerja
 X_1 = Pendidikan
 X_2 = Etos Kerja
 X_3 = *Work-Family Conflict*

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat variabel independen secara serentak atau bersama apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel independen secara parsial, terhadap variabel dependen

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini di perlukan dalam penelitian untuk mengukur seberapa besar hubungan Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kepuasan Kerja (X_3), terhadap Kinerja Karyawan (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, Pengambilan keputusan uji validitas berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0.226, untuk $df = 57 - 4 = 53$. Dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang masing-masing variabel secara berurutan memiliki 3, 3, 3 dan 4 *statement items*, semua data yang peneliti dapatkan bersifat valid dan reliabel karena nilai r-hitung > r-tabel dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05 dan nilai *cornbach alpha* yang lebih dari 0.700.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian menggunakan software SPSS Versi 21,0 adalah sebagai berikut:

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Statement Items	Korelasi (r)		Koefisien	
		R	Sig	Status Cronbach Alpha	Status
X1	X1.1	0,905	0,000	Valid	Reliabel
	X1.2	0,904	0,000	Valid 0,886	
	X1.3	0,900	0,000	Valid	
X2	X2.1	0,900	0,000	Valid	Reliabel
	X2.2	0,918	0,000	Valid 0,893	
	X2.3	0,904	0,000	Valid	
X3	X3.1	0,954	0,000	Valid	Reliabel
	X3.2	0,948	0,000	Valid 0,945	
	X3.3	0,946	0,000	Valid	
Y	Y.1	0,833	0,000	Valid	Reliabel
	Y.2	0,942	0,000	Valid 0,936	
	Y.3	0,944	0,000	Valid	
	Y.4	0,945	0,000	Valid	

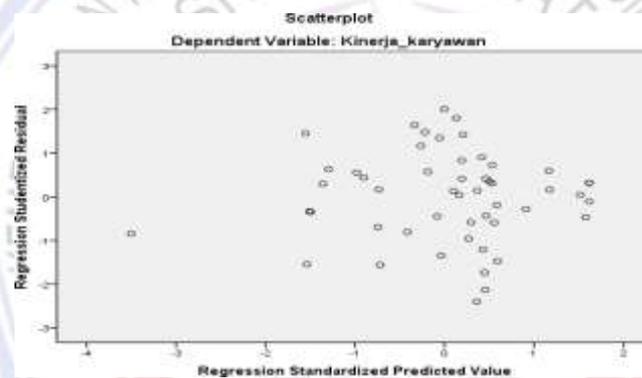
Sumber: Hasil olah data, SPSS 21, 2021.

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinieritas****Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	Tolerance		VIF	
1	Keselamatan Kerja	.227		4.408	
	Kesehata Kerja	.214		4.666	
	Kepuasan Kerja	.668		1.498	

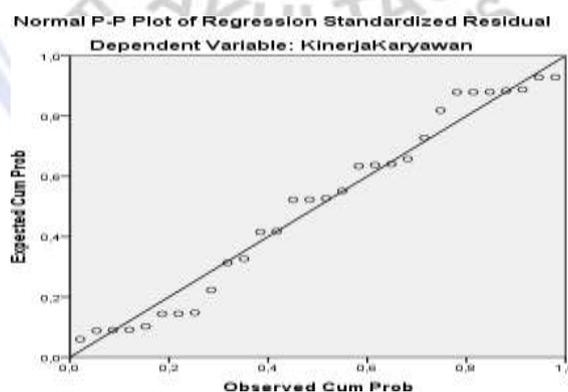
Sumber : Hasil olah data, SPSS 21,2021.

Hasil dari perhitungan terlihat pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10 dan hasil perhitungan menghasilkan nilai *tolerance* dibawah angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Uji Heterokedastisitas**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil olah data, SPSS 21, 2021.

Gambar 2 grafik *Scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Karyawan.

Uji Normalitas**Gambar 3. Uji Normalitas**

Sumber: Hasil olah data, SPSS 21, 2021

Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Analisa Regresi Linier Berganda**Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.889	1.258	
	Keselamatan Kerja	.553	.136	.360
	Kesehatan Kerja	.769	.143	.494
	Kepuasan Kerja	-.197	.062	-.164

Sumber: Hasil olah data, SPSS 21,2021

Persamaan Regresi $Y' = 1.889 + 0.553X_1 + 0.7694X_2 - 0.197X_3$ menggambarkan bahwa nilai *constant* sebesar 1.889 memberikan pengertian bahwa jika faktor Keselamatan, Kesehatan dan Kepuasan Kerja tidak dilakukan atau sama dengan nol (0), maka besarnya Kinerja Karyawan adalah 1.889. Untuk variabel Keselamatan (X_1) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Keselamatan (X_1) meningkat 1 satuan, maka Kinerja Karyawan (Y) meningkat 0,0553. Variabel Kesehatan Kerja (X_2) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Kesehatan Kerja (X_2) meningkat 1 satuan, maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.769. Variabel Kepuasan Kerja (X_3) koefisien regresinya adalah negatif, hal ini dapat diartikan apabila Kepuasan Kerja (X_3) meningkat 1 satuan, maka Kinerja Karyawan (Y) akan menurun sebesar 0.197.

Pengujian Hipotesis Uji hipotesis F dan t**Tabel 4. Uji Hipotesis F dan t**

Model	Constant	Uji t		Uji F	
		T	Sig	F	Sig
	Keselamatan Kerja	4.052		.000	
	Kesehatan Kerja	5.395		.000	161.375
	Kepuasan Kerja	3.160		.002	.000 ^b

Sumber: Hasil olah data, SPSS 21, 2021

Hasil uji signifikansi F (sig. F) secara simultan dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y yaitu Kinerja Karyawan sebesar 0,000. Hal ini berarti koefisien Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kepuasan Kerja (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y), dimana dalam nilai signifikan kurang dari 5% ($< 0,05$). Nilai t-hitung untuk variabel Keselamatan Kerja (X_1) sebesar 4.052 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.666 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak artinya Keselamatan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), dengan demikian hipotesis 2 diterima. Nilai t-hitung untuk variabel Kesehatan Kerja (X_2) sebesar 5.395 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.666 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak artinya Kesehatan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y), dengan demikian hipotesis 3 diterima. Nilai t-hitung untuk variabel Kepuasan Kerja (X_3) sebesar 3.160 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.666 dengan tingkat signifikan $0.002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Kepuasan Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), dengan demikian hipotesis 4 diterima.

Koefisien Korelasi dan Determinasi**Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.864	1.83345

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 0.932. Nilai 0.932, menunjukkan korelasi yang terjadi antara variabel bebas (Keselamatan, Kesehatan dan Kepuasan Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (0.800 – 1.000). nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.869 atau 86.9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (Keselamatan, Kesehatan dan Kepuasan Kerja) memberikan kontribusi terhadap perubahan Kinerja Karyawan sebesar 86.9%, sementara sisanya 13,1%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Keselamatan Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan Hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, $t_{hitung} = 4.052 > t_{tabel} = 1.666$ dari signifikansi $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$. Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan yang terjadi dalam hal Keselamatan Kerja akan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan Christy Randonuwo (2017) yang berpengaruh terhadap keselamatan kerja. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Afizal Firmasyah (2017) dimana variabel keselamatan berpengaruh negatif dan signifikan.

Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, yang menyatakan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan yang terjadi dalam hal Kesehatan Kerja akan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan studi penelitian Afizal Firmasyah (2017) penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan merupakan salah satu factor yang memiliki pengaruh signifikan.

Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, yang menyatakan Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan yang terjadi dalam hal Kepuasan Kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Makhamara J (2016).

Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, nilai F_{hitung} sebesar $161.375 > F_{tabel}$ sebesar 2.72 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 . Hasil ini berarti nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($< 0,05$ atau 5%) yang menyatakan bahwa Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan yang terjadi dalam hal Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja akan berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja Karyawan. PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung melakukan kajian secara mendalam terkait Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja untuk dapat menjadi bahan pertimbangan yang lebih matang dalam merumuskan kebijakan strategis guna meningkatkan Kinerja Karyawan. dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fachari Setiawan (2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Secara simultan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pegawai di PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung.
2. Secara parsial Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Pegawai di PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung.
3. Secara parsial Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung
4. Secara parsial Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung

Saran

Saran yang di sampaikan melalui penelitian ini yaitu:

1. PT.Salim Ivomas Pratama Tbk Bitung melakukan kajian secara mendalam terkait Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja untuk dapat menjadi bahan pertimbangan yang lebih matang dalam merumuskan kebijakan strategis guna meningkatkan Kinerja Karyawan.
2. Keterbatasan Penelitian yang hanya berfokus pada keselamatan dan kesehatan kerja pada satu perusahaan industry manufaktur yaitu PT.Bimoli Bitung, Kemudian juga hanya focus pada perusahaan manufaktur bukan perusahaan perikanan yang banyak terdapat di Kota Bitung.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya terhadap pengembangan konsep kinerja karyawan keselamatan, kesehatan dan kepuasan kerja karyawan.
4. Perlu ada penelitian replikasi dari penelitian ini untuk diterapkan pada loki atau objek penelitian lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. M. S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- BPJS. 2020. *Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi*. Diunduh dari: <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaankerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html>. Diakses: 01 Mei 2021
- Diana Pramudya Wardhani (2017) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Profesi Kepolisian Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (studi kasus pada kepolisian resort ponorogo) <http://eprints.ums.ac.id/56581/27/Naskah%20Publikasi.pdf> diakses pada 11 Maret 2021
- Christy Randonuwo (2017) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bimoli Bitung ISSN 2303-1174 <file:///C:/Users/Axioo/AppData/Local/Temp/18424-37186-1-SM-1.pdf> diakses pada 10 Februari 2021.
- Theresa Mintje, Adolfin, Genita G Lumintang (2017) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Maintenance Project PT.Meares Sopotan Mining <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/18388/18255> diakses 2 Maret 2021
- Fachri Setiawan (2019) Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT.Unilever Indonesia <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2456/2255> diakses 10 Februari 2021
- Afrizal Firmanzah, Djamhur Hamid, Mochamad Djudi (2017) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Area Kediri, Jurnal Administrasi Bisnis Vol 42 No 2 <https://media.neliti.com/media/publications/87693-ID-pengaruh-keselamatan-dan-kesehatan-kerja.pdf> diakses pada 30 Mei 2021
- Sugiyono (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sutrisno, E. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mathis, Robert L dan Jhon H. Jackson, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku I, Penerjemah : Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Merysa Anjani Hamidah Nayati Utami, Arik Prasetya (2014) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan studi kasus pada bagian produksi PT.International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI Paiton). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/391/587> diakses pada 10 Mei 2021.